

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan munculnya konsep ekonomi syariah berkembang pula perbankan syariah yang merupakan subsistem dalam perekonomian syariah. Bank syariah sebagai konsep perbankan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah Islam ke dalam semua transaksi perbankan sejak dibukanya bank muamalat.¹ Sesuai dengan pengertian bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.² Dan Pasal 29 menyebutkan bahwa “mengingat bank terutama bekerja dengan dana dari masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan, setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat kepadanya”.³

Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat (*fungsi intermediary service*) membutuhkan kepercayaan yang sangat tinggi dari masyarakat, yang juga merupakan urat nadi bagi kelancaran kegiatan perekonomian melalui fungsinya

¹ M. Sinungun, *Manajemen Dana bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 59.

² Abdul Ghofur Anshori, *Payung Hukum Perbankan Syariah di Indonesia Undang-Undang di Bidang Perbankan, Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, dan Peraturan Bank Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), h. 4.

³ M. Sinungun, *Manajemen Dana bank*, *loc. cit.*

sebagai intermediasi (perantara) serta menciptakan dan menjaga kestabilan moneter.⁴

Berdirinya bank syariah dilatarbelakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya dan memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agama, sebagai alternatif lain dalam menikmati jasa-jasa perbankan yang dirasakan lebih sesuai, yaitu bank yang berusaha sebisa mungkin untuk beroperasi berlandaskan kepada hukum-hukum Islam.⁵

Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia telah menghadirkan warna baru dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia. Kehadirannya seakan menjadi solusi terhadap berbagai keterpurukan ekonomi yang dihadapi oleh negeri ini. Asas keadilan, keterbukaan dan kemitraan yang menjadi prinsip bank syariah adalah nilai lebih tersendiri yang coba ditawarkan oleh bank syariah.⁶

Pada dasarnya bank syariah memiliki tugas yang sama dengan bank umum, sesuai dengan fungsi perbankan Indonesia yaitu sebagai penghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat atau dapat dikatakan fungsi utama sektor perbankan adalah sebagaimana sebuah bank dapat menghimpun dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat.⁷ Untuk produk *funding* (pendanaan) bank

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 125.

⁷ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 3.

syariah menawarkan produk tabungan dan deposito. Bank syariah, khususnya Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Syariah Banjarmasin menawarkan berbagai jenis produk tabungan dengan akad *wadi'ah* untuk jenis tabungan biasa dan *mudh rabah mutlaqah* untuk tabungan yang bertujuan sebagai tabungan perencanaan orang tua terhadap pendidikan anaknya.⁸

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁹

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 4 yang menyatakan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk mengantisipasi dan mempersiapkan masa depan untuk keturunan baik secara rohani maupun jasmani. Firman Allah swt dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 09:¹⁰

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

⁸ <http://www.bnisyariah.com>. Diakses pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014 pada jam 09.00 WITA.

⁹ Sri Mulyani, *Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada BRI Syariah Cabang Solo)*, <http://repository.stain.ac.id/bitstream/123456789/24788/3/Chapter%20II.pdf>. Diakses pada hari Sabtu tanggal 14 September 2013 pada jam 14:10 WITA.

¹⁰ *Ibid.*

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu ini hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”¹¹

BNI Cabang Syariah Banjarmasin banyak menawarkan produk-produk tabungan, salah satunya adalah tabungan iB Tunas Hasanah sebagai alternatif bagi orang tua untuk mulai menanamkan kebiasaan menabung bagi anak sejak usia dini. BNI Cabang Syariah Banjarmasin bekerjasama dengan beberapa instansi pendidikan seperti Yayasan Islam Terpadu Ukhuwah, TK Firdaus Banjarmasin, TK Aisyiyah, SDN Antasari 7, dan lain-lain.¹²

Tabungan iB Tunas Hasanah adalah salah satu produk tabungan dengan fungsi sebagai simpanan yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun. Tabungan ini disertai dengan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atas nama anak dan *Short Message Service* (SMS) notifikasi, manfaat yang diharapkan BNI syariah adalah dapat memberikan motivasi kepada anak untuk terus menabung dan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melakukan transaksi sendiri di *teller*.¹³

Namun berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa nasabah pada tabungan iB Tunas Hasanah ini tidak begitu banyak seperti pada tabungan-tabungan lainnya.

¹¹ *Ibid.*

¹² Maya Puspa Syari, (salah satu karyawan BNI Syariah KCS Banjarmasin), wawancara langsung pada hari Senin tanggal 5 Mei 2014 pada jam 16.30 WITA.

¹³ <http://www.bnisyariah.com>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 22 Januari 2014 pada jam 09.00 WITA.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang “*Produk Tabungan iB Tunas Hasanah Bank Negara Indonesia Cabang Syariah Banjarmasin.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mekanisme pembukaan tabungan iB Tunas Hasanah BNI Cabang Syariah Banjarmasin?
2. Bagaimana strategi pemasaran produk tabungan iB Tunas Hasanah BNI Cabang Syariah Banjarmasin?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh BNI Cabang Syariah Banjarmasin dalam memasarkan produk tabungan iB Tunas Hasanah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme pembukaan tabungan iB Tunas Hasanah pada BNI Cabang Syariah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk tabungan iB Tunas Hasanah BNI Cabang Syariah Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh BNI Cabang Syariah Banjarmasin dalam memasarkan produk tabungan iB Tunas Hasanah.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan masukan kepada penulis untuk meningkatkan pengetahuan tentang tabungan iB Tunas Hasanah.
2. Perbandingan untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang sama, namun berbeda sudut pandang.
3. Langkah awal untuk penelitian selanjutnya pada objek yang sama.
4. Peningkatan daftar bacaan di Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Adapun untuk memperjelas pengertian judul di atas, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Tabungan iB Tunas Hasanah

Tabungan iB Tunas Hasanah adalah salah satu produk bank BNI Syariah yang mana tabungan ini diperuntukkan bagi anak-anak berusia di bawah 17 tahun.¹⁴

2. Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Syariah Banjarmasin

Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Syariah Banjarmasin adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang keuangan, yang berbentuk Perseroan Terbuka (PT) yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah.¹⁵

¹⁴ <http://www.bnisyariah.com>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 22 Januari 2014 pada jam 09.00 WITA.

¹⁵ *Ibid*

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan tabungan, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan tabungan namun ditemukan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis teliti, penelitian yang dimaksud adalah:

Penelitian oleh Elyas Arjunanta S.J (207046100197) tahun 2011 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah dan Hukum dengan judul *“Pengaruh Karakteristik Konsumen terhadap Produk Tabungan Bank BNI Cabang Syariah Bumi Serpong Damai”*. Hasil penelitian terdapat pengaruh karakteristik konsumen terhadap karakteristik produk tabungan pada bank BNI Cabang Syariah Bumi Serpong Damai serta karakteristik bagi hasil mempunyai pengaruh yang paling dominan yang menjadi daya tarik konsumen dalam memilih produk tabungan di Bank BNI Cabang Syariah Bumi Serpong Damai.

Penelitian oleh Sri Mulyani (30.02.1.5.034) tahun 2007 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Surakarta Jurusan Ekonomi Islam Prodi Manajemen Syariah dengan judul *“Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Produk Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada BRI Syariah Cabang Solo)”*. Hasil penelitian terdapat ketertarikan antara karakteristik konsumen yang terdiri dari jenis kelamin, profesi, dan pendidikan dengan karakteristik produk jasa perbankan syariah di bank BRI Syariah Cabaang Solo serta sistem bagi hasil merupakan

karakteristik produk perbankan syariah yang berpengaruh dominan terhadap ketertarikan konsumen untuk menabung di bank BRI Syariah Cabang Solo.

Berkaitan dengan hal di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada penelitian tentang tabungan, namun penelitian terdahulu tersebut lebih menitikberatkan pada perilaku konsumen, sedangkan penelitian yang penulis teliti ini lebih memfokuskan kepada "*Produk Tabungan iB Tunas Hasanah Bank Negara Indonesia Cabang Syariah Banjarmasin*". Dengan demikian terdapat pokok permasalahan yang sangat berbeda antara beberapa penelitian yang telah penulis kemukakan di atas dengan persoalan yang akan penulis teliti.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori yang menguraikan teori-teori umum tentang produk tabungan iB Tunas Hasanah yang penulis jadikan sebagai dasar untuk menjabarkan masalah yang diteliti.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi tentang jenis, sifat dan lokasi penelitian, uraian dari penulis mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan di dalamnya terdiri dari jenis pendekatan, subjek, dan objek penelitian, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat berisi hasil laporan penelitian yang meliputi gambaran umum, penyampaian data dan analisis data.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan penulisan dari hasil penelitian dan saran-saran.